

## **PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI DI GALERI INVESTASI SYARIAH IAIN KUDUS**

Ulfaizah, Zaqia Rizqy<sup>1</sup>, Nor Laila<sup>2</sup>, Ibnu Muttaqin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ulfa12izah@gmail.com, <sup>2</sup>zaqiariz@gmail.com, <sup>3</sup>ibnu.m@gmail.com

<sup>123</sup>Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus

### **Abstract**

Galeri Investasi Syariah was established as a part of a move to increase the number of investors among university students. Interest in investing can increase along with the increase in investment knowledge. The purpose of this study is to analyze and explain the influence of Investment Knowledge and Motivation towards the interest of IAIN Kudus students in investing in Galeri Investasi Syariah. The type of research used is by using an online survey which was distributed to 58 Student Members of Galeri Investasi in May 2021. The results of the research show that Investment Knowledge does not have a significant effect on student interest regarding investment knowledge. As for motivation, it shows that there is a significant influence of motivational variables on student interest in investing in the Galeri Investasi Syariah.

**Keyword : Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest, Capital Market**

### **Abstrak**

Galeri Investasi Syariah didirikan sebagai bagian dari langkah meningkatkan jumlah investor dari kalangan mahasiswa. Minat berinvestasi dapat meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan investasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi terhadap minat mahasiswa IAIN Kudus dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah. Jenis penelitian yang digunakan adalah explanatory research dengan teknik pengambilan sampel menggunakan cara purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan survei online yang disebarakan kepada 58 Mahasiswa Anggota Galeri Investasi pada bulan Mei 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa secara signifikan sedangkan untuk motivasi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat mahasiswa secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah.

**Kata Kunci : Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Minat Investasi, Pasar Modal.**

## **PENDAHULUAN**

Seiring dengan berjalannya waktu dunia bisnis mengalami berbagai perkembangan. Dan untuk maju tersebut dibutuhkan yang namanya strategi yang harus diterapkan oleh perusahaan

terhadap perkembangan perusahaannya, Salah satu strategi yang paling banyak digunakan di masa ini adalah adanya pasar modal, baik dalam strategi persaingan maupun strategi penguatan usaha, dikarenakan pasar modal mampu memberikan dorongan untuk melakukan ekspansi terhadap suatu usaha. Di Indonesia sendiri pengetahuan akan minat investasi terhadap pasar modal terbilang sangat kecil, karena hanya berjumlah 0,15% dari total penduduk Indonesia (Hidayat et al., 2019). Maka dari itu IDX bekerja sama dengan instansi perguruan tinggi untuk memperkenalkan dunia investasi kepada generasi muda khususnya kalangan akademis. IDX dan perguruan tinggi menciptakan galeri investasi di lingkungan perguruan tinggi, guna menumbuhkan minat dan memperluas pengetahuan investasi kepada masyarakat umum khususnya mahasiswa. Banyak yang dilakukan pihak kampus guna memperdalam pengetahuan mahasiswa, contohnya mengadakan seminar pasar modal, dan menambahkan mata kuliah pasar modal.

Ada banyak faktor faktor yang dapat mempengaruhi minat investasi pasar modal, contohnya faktor pendidikan, jika seseorang mempunyai wawasan yang lebih terhadap suatu hal tertentu, pasti seseorang tersebut akan tergerak minatnya terjun ke bidang tersebut (Listyani et al., 2019). Faktor ini sangatlah penting terhadap seseorang yang ingin berinvestasi di pasar modal terutama para mahasiswa. Karena mahasiswa adalah salah satu personal yang berpotensi untuk melakukan investasi. Terutama untuk mahasiswa yang sudah berbekal dari mata kuliah yang diajarkan. Mahasiswa bisa menerapkan teori dan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan praktik langsung untuk berinvestasi.

Memiliki masa depan yang cerah adalah impian semua orang, terutama bisa memenuhi finansialnya sendiri. Salah satunya memilih dengan berinvestasi. Tidak sedikit yang mencoba untuk melakukan investasi. Akan tetapi, tidak sedikit pula yang mengalami kegagalan di tengah-tengah. Hal ini terjadi disebabkan karena mereka tidak mempunyai tujuan yang spesifik dan terukur, akibatnya adalah sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi.

Dalam hal ini pengetahuan juga menjadi salah satu hal yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Pengetahuan dasar investasi dinilai sangat penting dan harus dipahami oleh calon investor. Hal ini mengantisipasi agar para mahasiswa yang menjadi investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional seperti judi, budaya ikut-ikutan, penipuan dan risiko kerugian, maka pengetahuan tersebut sangat diperlukan, termasuk juga pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisa efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal

Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab dan Saifudin Zuhri bahwa pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi termasuk mahasiswa (Albab & Zuhri, 2019). Dijelaskan Oleh Ari Wibowo dan Purwohandoko hal ini disebabkan karena materi mengenai investasi yang telah didapatkan dari perkuliahan tidak lagi menjadi pertimbangan untuk dapat menjadi seorang investor (Wibowo, 2018).

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan adalah suatu informasi yang didapat oleh seseorang dari suatu pembelajaran yang telah diterima dan telah diorganisasikan di dalam memori manusia. Adapun pengertian investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dari kedua definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia (Wibowo, 2018).

### 2. Minat Investasi Mahasiswa

Minat investasi merupakan hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktikannya, yaitu berinvestasi. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dari besar usaha mereka dalam mencari suatu jenis investasi dari keuntungan, kelemahan dan kinerja investasi. Kemudian, mereka melakukan investasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau menambah porsi atau bobot investasi yang sudah ada sebelumnya (Listyani et al., 2019).

Teori sikap tersebut yaitu pada *Theory of Reasoned Action* dikembangkan oleh Triwijayati dan Koesworo, mengungkapkan adanya pendorong untuk bertindak terhadap sesuatu yang terjadi dikarena terdapat sebuah keinginan yang spesifik untuk berperilaku. Niat berperilaku dalam minat investasi menunjukkan bahwa kemungkinan besar seseorang akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan untuk berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi. Hal ini terbukti dalam penelitian Pajar & Putikaningsih yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi dan motivasi investasi secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi (Darmawan et al., 2019).

### 3. Motivasi Investasi Mahasiswa

Motivasi merupakan bentukan tingkah laku yang ditandai dengan bentuk kegiatan atau aktivitas melalui proses psikologis, baik yang dipengaruhi oleh intrinsik maupun faktor ekstrinsik yang dapat menuntun dalam mencapai apa yang diinginkan yaitu tujuan. Motivasi berpengaruh positif signifikan berpengaruh pada minat berinvestasi di pasar modal. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi memiliki pengaruh

langsung hubungan dengan kepentingan investasi saham di pasar modal. Jika motivasi mahasiswa dalam berinvestasi meningkat, maka minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal pun meningkat (Darmawan et al., 2019).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan di galeri investasi Institut Agama Islam Negeri Kudus. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan terjun langsung ke lapangan (*field research*). Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa yang sedang atau telah terjadi (Oktavia et al., 2020).

Teknik pengambilan data adalah dengan survey. Instrument pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner (angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan regresi berganda.

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa kriteria sebagai populasi sebagai berikut: mahasiswa IAIN Kudus dan Mahasiswa yang telah terdaftar membuka rekening dana nasabah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus Untuk itu, maka berdasarkan pada kriteria tersebut maka populasi yang akan diambil dalam peneliti yaitu:

1. Mahasiswa aktif atau sedang menempuh pendidikan di IAIN Kudus
2. Mahasiswa yang telah membuka rekening dana nasabah di Galeri Investasi Syariah IAIN Kudus tahun 2021.
3. Mahasiswa semester 4
4. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dapat dibagi menjadi:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

### 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Listyani et al., 2019).

Dari penelitian ini dapat kita ketahui bahwa variabel yang digunakan adalah minat investasi mahasiswa yang dijadikan sebagai variabel dependen dan pengetahuan investasi dan motivasi menjadi variabel independen.

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk menganalisa minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Populasi dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa IAIN Kudus. Sampel Penelitian ini ialah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membuka rekening di Galeri Investasi Syariah di IAIN Kudus. Dalam Penelitian ini menggunakan teknik Slovin dan dengan tingkat kesalahan 10% dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Maka untuk populasi sebanyak 140 mahasiswa di dapat jumlah sampel sebanyak 58 responden. Kemudian untuk menggambarkan per jurusan menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Dengan rincian jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Program studi	Jumlah sampel
S1 Ekonomi Syariah	33
S1 Akuntansi Syariah	20
S1 Manajemen Bisnis Syariah	5
<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

Sumber : Data Diolah (2021)

Berdasarkan data perhitungan di atas yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kualitas

Sebelum melakukan analisis data dalam rangka untuk dapat mengetahui pengaruh variabel Pengetahuan Investasi dan motivasi terhadap Minat Berinvestasi, terlebih dahulu data yang ada sebelumnya dianalisis terlebih dahulu untuk dapat mengukur kualitasnya melalui uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik.

### 2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan atas pada variabel pengetahuan investasi, variabel motivasi dan variabel minat berinvestasi. Dari hasil perhitungan uji data validitas (tabel 1) menunjukkan bahwa semua data r hitung > r tabel (0,2181), pada nilai sigifikan 0.1 adalah valid.

**Tabel 1. Uji Validitas**

Pengetahuan Investasi (X1)	Motivasi (X2)	Minat Investasi (Y)
X1.1 (0.569)	X2.1	Y1.1 (0,786)
X1.2 (0.587)	(0,747)	Y1.2 (0,785)
X1.3 (0.611)	X2.2	Y1.3 (0,719)
X1.4 (0.643)	(0,832)	Y1.4 (0,722)
X1.5 (0.744)	X2.3	Y1.5 (0,789)
X1.6 (0.560)	(0,743)	Y1.6 (0,787)
X1.7 (0.532)	X2.4	Y1.7 (0,793)
X1.8 (0.627)	(0,779)	Y1.8 (0,874)
X1.9 (0.557)	X2.5	Y1.9 (0,686)
X1.10 (0.726)	(0,686)	

X1.11 (0.434)	X2.6 (0,742)	
	X2.7 (0.748)	
	X2.8 (0,898)	
	X2.9 (0,869)	

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan atas 3 indikator variabel penelitian ini. Semua indikator dinyatakan reliable (handal) yang dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha if Item Deleted* lebih dari 0,6 dengan nilai terkecil 0,813 dan nilai terbesar 0,914.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpa	Keterangan
1.	Pengetahuan Investasi	0,813	Reliabel
2.	Motivasi	0,905	Reliabel
3.	Minat Investasi	0,914	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov menghasilkan nilai signifikansi Asymp. Berdasarkan hasil uji normalitas kolmogrov-smirnov test diketahui nilai  $Asymp.0,002 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi dengan normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi dinyatakan tidak terpenuhi.

**Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,19678708
Most Extreme Differences	Absolute	,153
	Positive	,106
	Negative	-,153
Test Statistic		,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas antar variabel dalam model regresi. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui nilai tolerance > 0.10. Maka artinya tidak terjadi multikolinearitas karena tolerance semuanya > 0.10. Selain itu diketahui nilai VIF < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas karena semua nilai VIF nya semuanya < 10.00.

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

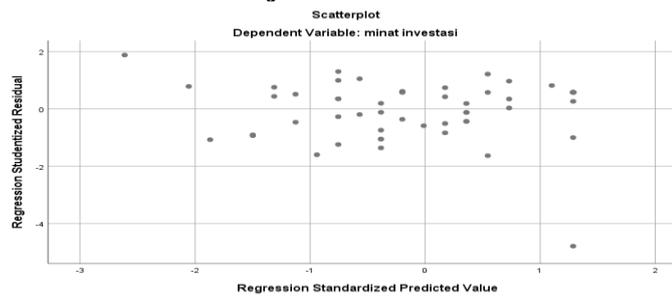
Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	9,245	4,491		2,059	,044		
pengetahuan investasi	,000	,118	,000	-,001	,999	,605	1,653
Motivasi	,754	,103	,786	7,326	,000	,605	1,653

a. Dependent Variable: minat investasi

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

Uji Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya, dilakukan dengan melihat pola gambar scatterplots.

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

Dari gambar tersebut, nampak titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka nol, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, serta tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas.

**5. Uji F**

Berdasarkan data yang ada, nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Sedangkan F hitung 44,340 > F tabel 3,162 (f (2;58-2) maka dapat

diambil kesimpulan bahwa variabel pengetahuan investasi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa dalam berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Iain Kudus.

**Tabel 6. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	939.216	2	469.608	44.340	.000 <sup>b</sup>
Residual	582.509	55	10.591		
Total	1521.724	57			

a. Dependent Variable: MinatInvestasi (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PengetahuanInvestasi (X1)

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

**6. Uji T**

**Tabel 7. Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.245	4.491		2.059	.044
PengetahuanInvestasi (X1)	.000	.118	.000	-.001	.999
Motivasi (X2)	.754	.103	.786	7.326	.000

a. Dependent Variable: MinatInvestasi (Y)

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

a. Variabel Pengetahuan Investasi (X1) terhadap Minat Mahasiswa (Y)

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap Minat mahasiswa (Y) adalah  $0,999 > 0,05$  artinya bahwa hipotesis tidak diterima, sedangkan nilai t hitung  $-0,001 <$  nilai t tabel  $1,67303$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa secara signifikan.

b. Variabel Motivasi (X2) terhadap Minat mahasiswa (Y)

Sesuai dengan tabel diatas yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh motivasi (X2) terhadap Minat mahasiswa (Y) adalah  $0,00 <$   $0,05$  artinya bahwa hipotesis diterima, sedangkan nilai t hitung  $7,326 >$  nilai t tabel  $1,67303$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat mahasiswa secara signifikan.

**7. Koefisien Determinasi**

**Tabel 8. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 <sup>a</sup>	.617	.603	3.25439

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2), PengetahuanInvestasi (X1)

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang diperoleh adalah sebesar 0,617. Hal ini berarti 61,7% pengaruh minat investasi mahasiswa dalam berinvestasi dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi pengetahuan investasi dan motivasi.

**8. Analisis Asosiasi Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat berinvestasi.**

Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel, dilakukan uji korelasi pearson.

**Tabel 9. Uji korelasi Person pada Pengetahuan Investasi (X1) dan Minat Investasi (Y)**

Correlations			
		pengetahuan investasi	minat investasi
pengetahuan investasi	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
minat investasi	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa, pengetahuan investasi berhubungan secara positif sebesar 0,494 terhadap minat investasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.

**Tabel 10. Uji Korelasi Person pada Motivasi (X2) dan Minat Investasi (Y)**

Correlations			
		Motivasi	Minat investasi
Motivasi	Pearson Correlation	1	.786**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	58	58
Minat investasi	Pearson Correlation	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output SPSS 23 (Data diolah penulis, 2021)

Dari data diatas maka dapat di simpulkan bahwa motivasi berhubungan secara positif sebesar 0,788 terhadap minat investasi dengan derajat hubungan korelasi kuat.

## KESIMPULAN

1. Nilai signifikansi pengaruh pengetahuan investasi (X1) terhadap Minat mahasiswa dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa secara signifikan.
2. Nilai signifikansi pengaruh motivasi (X2) terhadap Minat mahasiswa dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel motivasi terhadap minat mahasiswa secara signifikan.
3. Pengetahuan investasi berhubungan secara positif terhadap minat investasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.
4. motivasi berhubungan secara positif terhadap minat investasi dengan derajat hubungan korelasi kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan, Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Oktavia, S. A., Mu'ayanah, R., & Hana, K. F. (2020). *Pengaruh Edukasi, Manfaat,*

*Rekomendasi Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Febi Iain Kudus.1*(Agustus), 75–84.

Wibowo, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), 192–201.